



The Person of Christ :

Biblical teaching and Historical
elaboration

Rudi Zalukhu, M.Th

BGA : Yoh. 12:20-33 Ke: ____

1

APA YANG KUBACA?

(Observasi: Tokoh, Peristiwa)

2

APA YANG KUDAPAT?

(Penafsiran: Pelajaran, Janji, Teladan, Perintah, Nasehat, Larangan)

3

APA RESPONSKU?

(Aplikasi: Bersyukur, Berdoa, Bertobat, Pengakuan dosa, Komitmen)

Diskusi Kelompok

1. Jelaskan Kemanusiaan Yesus berdasarkan Alkitab (Fase Pranatal – Kanak-kanak – Remaja - Fase Dewasa Awal)
2. Jelaskan Keilahian Yesus berdasarkan Alkitab (Fase Pranatal – Kanak-kanak – Remaja - Fase Dewasa Awal)

The background is a light blue gradient with several abstract elements: a large, semi-transparent sphere in the upper right; a bright, multi-pointed starburst in the lower left; and four circular, ring-like shapes positioned at the corners. Faint lines and other geometric shapes are scattered throughout the scene.

The Humanity of Christ

Beberapa bukti kemanusiaan Yesus

1. Yesus memiliki sifat sejati insani (Luk. 2:52; Luk. 2:40).

- Pengetahuan, akal budi, emosi, dan kehendak.
- Yesus, sebagaimana manusia pada umumnya, juga mengalami fase-fase pertumbuhan fisik, mental, intelek, kesadaran sosial, dan sebagainya sejak bayi, masa kanak-kanak, remaja, pemuda hingga dewasa.

- Jadi kewajaran perkembangan ini adalah lumrah dan secara normal juga berlaku bagi sifat dasar insani Kristus.
- Oleh karena itu, dalam berbagai kondisi Yesus pun dapat merasakan kelelahan fisik; mengantuk lalu tertidur; haus; geram, jengkel, bahkan marah; gelisah, gentar dan takut; terharu, sedih, dan menangis; Ia juga pernah merasa sangat lapar sewaktu berpuasa di padang gurun

2. Yesus mempunyai keluarga, silsilah, dan gelar sebagai Anak Manusia (Mat. 1:1-17).

- Yesus dipanggil dengan nama anak atau keturunan Daud.
- Yesus juga memiliki keluarga.

3. Yesus dilahirkan dari rahim seorang manusia (Mat. 1:18).

- Meskipun umat Kristen mengetahui dan mengakui bahwa Yesus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia, namun kehadiran-Nya di bumi ini juga melalui proses kelahiran seperti manusia pada umumnya.

4. Yesus selaku manusia juga mengalami pencobaan (Mat. 4:1-11).

- Ibrani 4:15, "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita. Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa."
- Ujian di Taman Getsemani Yesus (Mat. 26:36-46)

Tujuan kemanusiaan Kristus (John Calvin)

Tuhan Yesus telah mengenakan diri Adam, telah memakai nama-Nya untuk sebagai gantinya taat kepada Bapa, untuk menyerahkan daging tubuh kita selaku korban bagi pemenuhan penghakiman Allah yang adil dan dalam daging gitu melunaskan hukuman, yang seyogyanya kita yang menerimanya.

Andaikata Ia Allah saja, tak mungkin Ia dapat mati, dan andaikata Ia hanya manusia, tak dapat Ia mengalahkan maut. Itulah sebabnya Ia telah mempersatukan tabiat [insani] dan Ilahi dalam diri-Nya, untuk menyerahkan tabiat insani yang tak berdaya itu kepada maut dan untuk dengan tabiat Ilahi-Nya bergumul daengan maut dan memperoleh kemenangan bagi kita, demi untuk menebus dosa manusia

Kemanusiaan Yesus (PL)

- Kej 3:15
- UI 18:15-19
- Mazm 22:22
- Yes 8:18; 9:6
- Dan 7:13

Kemanusiaan Yesus (PB)

- Mat 16:27-28;
20:28,30-31; 21:9;
26:2,26-28,36-45,64
- Mr 2:28; 9:9,12;
10:33,45; 14:21,62
- Luk 2:11-14; 5:24;
17:22,24; 18:31;
19:10; 21:36;
22:48,69
- Yoh 5:27; 12:34; 13:31
- Kis 7:56; 17:31
- Gal 4:4
- Fili 2:7-8
- 1Tim 2:5
- Ibr 2:9-10,14-18; 10:12
- 1Yoh 4:2-3
- 2Yoh 1:7
- Wahy 1:13; 14:14

The background is a light blue gradient with several abstract elements: a large, semi-transparent sphere on the right, a smaller sphere in the upper left, a starburst shape on the left, and several circular patterns resembling camera lenses or optical elements scattered across the frame. The text is centered in a bold, black, sans-serif font.

The Divinity of Christ

Siapakah Yesus?

Mat. 16: 13-16

- Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?"
- Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."
- Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"
- Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

Siapakah Yesus?

- Pertanyaan ini yang selama berabad-abad dicoba untuk dijawab oleh manusia.
- Petrus mengakui, "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup."
- Seluruh Alkitab, baik PL dan PB menyatakan arti dari Yesus sebagai Mesias.
- Sepanjang abad, Gereja mengakui demikian. Namun, sepanjang abad pula pengakuan ini ditantang.

Bukti-bukti keilahian Yesus

1. Pernyataan Alkitab secara eksplisit.

Yes 9:5; Yoh 1:1; Rom 9:5; Fil 2:5b-7; Tit 2:13; Ibr 1:8; 2Pet 1:1; 1Yoh 5:20.

2. Nama ilahi yang dikenakan pada Yesus.

1. Yes 9:5 "Allah yang perkasa" (*El Gibor*, cf. gelar yang sama untuk Yehowah di Yes 10:21).
2. Nama "Yehowah" dikenakan pada Yesus, baik di PL (Yer 23:6 dan 33:16 "YHWH") maupun di PB (Yoh 1:3; Kol 1:16, cf. Yes 44:24; Yer 10:11).
3. Ibr 1:8, 10 Allah menyebut Yesus dengan sebutan "Allah".

Bukti-bukti keilahian Yesus

3. Yesus mempunyai sifat-sifat ilahi.

Misalnya: Kekal (Mi 5:1b; Yoh 1:1; 8:58; 17:5; Wah 1:8; 22:13), mahakuasa (Yoh 5:21; 10:18; 15:24), mahatahu (Mat 9:4; 12:25; Yoh 2:24-25; 6:64), mahaada (Mat 18:20; 28:20b), tidak berubah (Ibr 13:8).

4. Yesus melakukan perbuatan-perbuatan ilahi.

Misalnya: Penciptaan (Yoh 1:3; Kol 1:16; Ibr 1:2, 10), pengampunan dosa (Mat 9:2-7), pembaruan segala sesuatu (Fil 3:21; Wah 21:5), penghakiman (Mat 25:31-32; Yoh 5:22, 27).

Bukti-bukti keilahian Yesus

5. Kesetaraan dengan Allah Bapa.

Yoh 10:30; 14:7-11.

6. Setan mengakui Yesus sebagai Allah

Mat 8:28-32.

7. Yesus menerima penyembahan

Mat 14:33; 28:9, 17; Yoh 9:38; 20:28, cf. Mat 4:10; Kis 10:25-26; Kis 14:14-18; Wah 19:10; 22:8-9.

8. Kebangkitan Yesus

1 Kor. 15

Athanasius

- **Athanasius** yang mengakui jiwa Kristus, namun *tidak meyakini kemanusiaan Kristus*, dia berpusat pada soteriologi melalui logos.
- Beliau menekankan hakekat, yaitu "se-hakekat" (homo-usios), atau serupa hakekatnya (homoi usios), atau serupa saja (homoios).
- **Menekankan keilahian Kristus.**

Apollinaris

- **Apollinaris** menyatakan bahwa dalam kemanusiaan Kristus, *Logos ilahi* menggantikan akal budi manusiawi, dan mengurangi kemanusiaan dalam Kristus
- **Menekankan keilahian Kristus.**

Eutyches

- Ajaran ini mengatakan bahwa pada saat inkarnasi, *divine nature* / **hakekat ilahi menghisap** / menyerap (*absorb*) *human nature* / hakekat manusia, sehingga Kristus hanya mempunyai 1 *nature* / hakekat saja, yaitu *divine nature* / hakekat ilahi.
- Eutyches ini mempunyai teman-teman yang berkuasa sehingga akhirnya dalam **Sidang gereja di kota Efesus** pada tahun 449 ada ancaman dan siksaan terhadap para penentangannya, sehingga para penentangannya tidak berani berkata apa-apa.

Eutyches

- Akhirnya Sidang gereja di kota Efesus **membela** ajaran sesat ini, dan sidang ini dikenal dengan nama *The Council of Robbers* (Sidang gereja perampok).
- Pada tahun 451 Masehi Sidang gereja di kota Chalcedon **mengecam** ajaran ini, dan sekaligus menciptakan *Chalcedonian Creed* (**Pengakuan Iman Chalcedon**).

Nestorius

- Ajaran ini mengatakan bahwa Kristus terdiri dari 2 pribadi (yaitu pribadi Allah dan pribadi manusia), tetapi LOGOS menguasai manusia Yesus sepenuhnya sehingga Yesus menginginkan, menghendaki dan berbicara seperti Allah. **Kristus disembah bukan karena Dia adalah Allah, tetapi karena Allah ada di dalam Dia.**
- Nestorius menentang istilah THEOTOKOS (Bunda Allah), dan mengusulkan istilah CHRISTOTOKOS (Bunda Kristus) untuk Maria, karena ia berpendapat bahwa Maria tidak melahirkan Allah, tetapi hanya melahirkan 'tempat' dimana Allah diam/tinggal.
- Ajaran ini **dikecam** oleh Sidang gereja di kota Efesus pada tahun 431 Masehi, yang sekaligus **mempertahankan** istilah 'Bunda Allah' untuk Maria.

Perlunya Natur Kemanusiaan dan Keilahian Dalam Diri Yesus

Perlunya Kemanusiaan-Nya

- Karena manusia berdosa, maka hukuman dosa haruslah ditanggung oleh manusia juga.
- Pembayaran upah dosa mencakup penderitaan tubuh dan jiwa, hanya mungkin ditanggung oleh manusia (Yoh. 12:27, Kis. 3:18, Ibr. 2:14, 9:22).
- Pada saat yang sama ia harus menjadi seorang manusia tanpa dosa, sebab seorang manusia yang berdosa dan telah kehilangan nyawanya tidak dapat menjadi Pendamai bagi orang lain (Ibr. 7:26).

Perlunya Natur Kemanusiaan dan Keilahian Dalam Diri Yesus

Perlunya Keilahian-Nya

- Dalam rencana keselamatan, Pengantara harus Allah yang sejati, dengan tujuan:
 1. Ia dapat membawa korban yang nilainya tanpa batas dan memberikan ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah.

2. Ia dapat menanggung murka Allah dan membawa penebusan, sehingga Ia dapat membebaskan orang lain dari kutukan hukum
3. Ia dapat menerapkan buah-buah karya-Nya yang telah diselesaikan-Nya bagi mereka yang menerima-Nya dengan iman.

untuk meredam semua perdebatan yang sudah sangat memuncak ini, diadakanlah Konsili Chalcedon di seberang Konstantinopel, dengan pernyataan:

Kristus bukan bertabiat satu (Alexandria) namun juga bukan bertabiat dua (Antiokhia) melainkan, "Ia bertabiat dua dalam satu oknum", kedua tabiat ini "*tidak bercampur dan tidak berubah*" (melawan **Eutyches**) dan "*tidak terbagi dan tidak terpisah*" (melawan **Nestorius**).

John Hick memberikan tiga alasan utama untuk **menolak** konsep tradisional atau eksklusif mengenai inkarnasi.

1. Hick menyimpulkan bahwa jika Yesus adalah Allah Pencipta yang kekal menjadi manusia, maka itu menjadi sangat sulit untuk memandang Yesus sebagai fenomena yang sederajat dengan tradisi –tradisi agama lain. Ini adalah sangat tidak mungkin bahwa sintesis yang relatif demikian diterima oleh para ahli sejarah dan agama.

2. Hick berpendapat bahwa Yesus sebagai Allah yang berinkarnasi secara literal adalah tidak benar. Karena itu tidak memiliki arti literal bahwa Yesus adalah Allah, melainkan suatu aplikasi kepada Yesus dari suatu konsep mistis yang berfungsi sebagai analogi dari anggapan mengenai keilahian Anak. Yesus memang adalah Anak Allah namun itu adalah konsep mistis karena itu, bagi Hick, inkarnasi tidaklah bergantung pada terminologi "Anak Allah".

3. Hick berpendapat bahwa inkarnasi merupakan perkembangan pemikiran gereja mula – mula; sedangkan Yesus sendiri tidak pernah berpikir bahwa diri-Nya akan menempuh cara yang demikian. Jadi sebutan anak Allah, Mesias, menjadi Anak Allah, yang berakhir pada rumusan Tritunggal, merupakan sebutan dan rumusan dari perkembangan pemikiran gereja.